

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang “Analisis Usaha Pengolahan Rosella (*Hibiscus Sabdariffa L.*) Pada Usaha Adsari di Kelurahan Bagan Pete Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi)”. Pada periode 1 Maret sampai 31 Maret 2023 dapat disimpulkan bahwa :

1. Usaha Adsari merupakan usaha rumah tangga dibentuk pada tahun 2010 yang memproduksi pengolahan rosella, berupa dodol dan teh herbal dengan tiga orang tenaga kerja yang termasuk pimpinan usaha. Pada aspek produksi usaha Adsari memasok bahan baku rosella dari petani di sekitar daerah Jambi dan proses produksi telah menggunakan alat dan mesin. Pada aspek pemasaran, usaha Adsari menjual dodol dan teh herbal rosella pada swalayan atau toko oleh-oleh di sekitar Kota Jambi, usaha Adsari telah melakukan kegiatan promosi secara *Personal Selling* dan *publisitas*, serta pada aspek keuangan, modal usaha yang digunakan berasal dari dana pribadi pemilik usaha dan pencatatan keuangan yang digunakan masih sederhana.
2. Berdasarkan analisis keuntungan yang dilakukan usaha Adsari didapatkan laba bersih pada periode Maret 2023 sebesar Rp 5.374.325,- dari masing masing kedua jenis produk yang dihasilkan yaitu dodol rosella sebesar Rp 5.057.808,- dengan persentase keuntungan usaha 32% dan teh herbal rosella sebesar Rp 316.516,- dengan persentase keuntungan 19%. Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa produk usaha Adsari dapat menjangkau pasar karena penerimaan dapat menutupin biaya yang dikeluarkan.
3. Pada hasil analisis sensitivitas yang disimulasikan terhadap kenaikan harga input bahan baku dan bahan penolong dari kondisi harga normal dan komponen-komponen biaya lainnya tetap terhadap keuntungan usaha, ketika dalam kondisi normal harga input bahan baku dan penolong didapatkan keuntungan sebesar Rp 5.633.007,- dengan persentase 36% pada produk dodol rosella dan produk teh herbal dengan keuntungan sebesar Rp 316.516,- pada persentase 19%, namun ketika harga input bahan baku dan bahan

penolong mengalami kenaikan 16% keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 5.057.808,- dengan persentase 32% pada dodol rosella dan keuntungan yang diperoleh Rp 256.616 dengan persentase 16% pada produk teh herbal, kemudian saat harga input bahan baku dan bahan penolong meningkat lagi mencapai 50% usaha Adsari masih mendapatkan keuntungan menjadi Rp 3.831.281,- dengan persentase 24% pada produk dodol rosella, sedangkan produk teh herbal keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 78.346,- dengan persentase 5%, apabila kenaikan harga input bahan baku dan bahan penolong mengalami kenaikan signifikan mencapai 85%, maka usaha Adsari akan mendapatkan kerugian pada produk teh herbal menjadi (-Rp 2.234) dengan persentase kerugian (-0,14%), sedangkan produk dodol rosella masih memperoleh keuntungan walaupun cenderung menurun mencapai 16% menjadi Rp 2.570.073,-.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat disampaikan kepada pimpinan usaha adalah sebagai berikut :

1. Pada analisis usaha yang dilakukan, diharapkan pelaku usaha dapat membuat laporan pencatatan keuangan yang sesuai kaidah pencatatan akuntansi yang benar, sehingga dapat melihat perkembangannya dengan jelas, serta pelaku usaha dapat membuat target penjualan dan perencanaan keuntungan terlebih dahulu sebelum melakukan proses produksi produk kedepannya, hasil dari penelitian ini dapat menjadi gambaran dalam mengevaluasi usaha kedepannya dalam menetapkan perencanaan strategi pengembangan usaha.
2. Pada aspek pemasaran, usaha Adsari dapat mengembangkan distribusi pemasaran dengan pedagang pengecer yang berada luar Kota Jambi dan mempromosikan produknya melalui *digital marketing* untuk menjangkau pasar lebih luas. Hal ini dapat membantu produk usaha Adsari dikenal banyak orang, sehingga dapat meningkatkan penjualan usaha.